



# Pesan dari Rektor ITB

## *In Harmonia Menangani COVID-19*



<https://www.itb.ac.id/kolom-rektor>

### **Sege nap dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa ITB yang saya banggakan,**

Hari-hari ini, kita semua tengah secara bersama-sama dan bahu-membahu bergelut untuk mencegah penyebaran COVID-19. Wabah COVID-19 ini, dengan segala dampaknya, adalah hal yang baru bagi kita semua. Berbagai cara pencegahan COVID-19 kini tengah dicoba di berbagai negara, dan hasil-hasil tengah dikomunikasikan dan didialogkan.

Kita sangat prihatin bahwa telah ada kasus di lingkungan ITB, yang sangat mungkin akan bertambah. Maka langkah-langkah utama yang telah ditempuh ITB yaitu i) meminimalkan pergerakan manusia, ii) memaksimalkan *social distancing*, iii) memastikan kebersihan sarana/prasarana kampus pada tingkat yang layak; akan segera ditingkatkan.

***Mulai besok, Senin, tanggal 23 Maret 2020, akses berkegiatan di Kampus Ganesha akan diperketat lebih lanjut. Kebijakan ini akan terus ditinjau dari waktu ke waktu.***

Ketiga langkah utama ITB tersebut ditempuh dengan tetap menjaga kualitas *outcome* dari berbagai kegiatan Tridharma (pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).

Dalam bidang pengajaran, berbagai fasilitas pembelajaran daring (*online*) telah, dan masih terus ditingkatkan pemanfaatannya dan kapasitasnya. Hal ini tentunya menimbulkan tantangan tersendiri bagi para dosen, mahasiswa, dan juga para penyedia layanan daring.

Pembelajaran daring tentu saja bukan pengganti dari pembelajaran tatap-muka. Tapi situasi darurat yang kita hadapi saat ini memacu kita untuk menggali dan mengembangkan metode-metode pembelajaran daring (pembelajaran 4.0), sebagai pengayaan dari metode-metode pembelajaran yang ada.

Berkenaan dengan penyelenggaraan perkuliahan secara daring, ITB telah menyediakan panduan pelaksanaan pada situs Ditbangdik (<https://ditbangdik.itb.ac.id/panduan-perkuliahan-daring>), dan perangkat lunak aplikasi yang terkait di laman <https://kuliah.itb.ac.id>. Para pimpinan Fakultas/Sekolah telah mengambil berbagai langkah inisiatif dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan perkuliahan secara daring. ITB telah memberikan bantuan pulsa/kuota Internet secara langsung kepada sege nap mahasiswa yang kurang mampu. Selain ini, sejumlah penyedia layanan telekomunikasi juga telah berkontribusi dalam memberikan bantuan yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring.



Berkenaan dengan berbagai kegiatan Tridharma yang lainnya, ITB mengajak segenap dan seluruh sivitas akademika ITB untuk memperhatikan beberapa hal berikut:

- meminimalkan kegiatan di luar rumah dan mengoptimalkan penanganan pekerjaan dari rumah; melaksanakan rapat-rapat koordinasi dengan menggunakan fasilitas daring; menjaga kebersihan (menggunakan masker, membawa larutan pencuci tangan) serta menjaga jarak (*social distancing*) saat berinteraksi dengan mitra-mitra kerja, bila sangat terpaksa harus berkegiatan di luar rumah;
- senantiasa menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dan melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat); melakukan isolasi diri selama 14 hari bila kembali dari perjalanan ke luar negeri, atau ke tempat-tempat yang telah masuk ke dalam daftar rawan COVID-19, atau telah berinteraksi dengan individu yang positif COVID-19; segera menghubungi unit layanan kesehatan bila mengalami gangguan kesehatan (*hotline* UPT Pelayanan Kesehatan ITB No. Tel. **022-2500082** atau No. WA **0812-94488766**);
- menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar secara daring; memantau kehadiran dan kesehatan mahasiswa dalam kesempatan berinteraksi secara daring; mempertimbangkan ketersediaan fasilitas dan kuota Internet yang dimiliki dosen dan mahasiswa dalam menyusun modul pembelajaran.

Mencermati kondisi penyebaran COVID-19 pada skala global, nasional dan lokal yang masih terus menunjukkan peningkatan, kita perlu secara bersama-sama melakukan langkah-langkah antisipatif. Atas pertimbangan tersebut, ITB telah mengambil keputusan untuk meniadakan penyelenggaraan Wisuda ITB pada April 2020. ITB sangat memahami dan menyadari arti penting prosesi wisuda bagi segenap lulusan ITB beserta para orang tua dan keluarga yang terkait, dan juga bagi segenap sivitas akademika ITB. Mari kita maknai peniadaan penyelenggaraan wisuda tersebut sebagai wujud kebersamaan kita dengan rakyat dan bangsa Indonesia, dalam berjuang mencegah penyebaran COVID-19.

Ke depan, ITB akan senantiasa memantau perkembangan penanganan COVID-19 dengan mengacu pada sumber informasi resmi <https://pikobar.jabarprov.go.id/> dan juga <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>. Langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh ITB berkenaan dengan pencegahan dan penanganan COVID-19 dapat dilihat pada <https://www.itb.ac.id/covid19>.

Tingginya ketidakpastian dan luasnya dampak dari penyebaran COVID-19 ini menuntut adanya ko-operasi dan ko-ordinasi dari berbagai pihak yang terkait, dalam mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan dan penanganan secara efektif. Dalam lingkungan ITB, peran serta secara pro-aktif dari segenap pimpinan Fakultas/Sekolah dan UKP merupakan hal yang turut menentukan efektivitas dari langkah-langkah kebijakan ITB.

Saat ini, rakyat dan bangsa Indonesia, bersama-sama dengan warga dunia yang lainnya, tengah berjuang untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan menangani dampak-dampaknya. Mari kita semua, segenap sivitas akademika ITB bersama seluruh jajaran pimpinan ITB, bahu-membahu untuk mensukseskan perjuangan tersebut.

Kepada semua pihak yang telah mengambil peranan dan inisiatif dalam pencegahan COVID-19, saya sebagai Rektor ITB menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Semoga Allah SWT meridhoi segenap upaya kita bersama ini, dan atas Izin dan Karunia-Nya, masa krisis ini bisa kita lalui dalam waktu yang tidak terlalu lama. Aamiin.

Bandung, 22 Maret 2020

**Prof. Reini D. Wirahadikusumah**



<https://www.itb.ac.id/kolom-rektor>